

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di PT. Rendjani Metalindo, merupakan perusahaan industri mekanis kursi yang menggunakan bahan baku utama *steel sheet* atau besi lembaran dengan sumber pembelian impor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya bahan baku mana yang lebih efisien dalam penggunaan bahan baku impor dan lokal. Adapun ketersediaan bahan baku sangat bergantung pada pengambilan keputusan manajemen dalam pembelian bahan baku, setiap perusahaan manufaktur harus dapat mengambil keputusan dalam pembelian bahan baku secara tepat dan efisien. Pada hakikatnya pengambilan keputusan pembelian bahan baku pada perusahaan bertujuan meminimumkan biaya dan memaksimalkan keuntungan dalam waktu tertentu.

Dalam melaksanakan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer dan sekunder berupa observasi, wawancara dan dokumentasi pada PT. Rendjani Metalindo. Adapun teknik analisis datanya yaitu deskriptif analitis dengan membandingkan jumlah biaya penggunaan bahan baku impor dan lokal untuk menentukan efisiensi biaya bahan baku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lebih efisiensi sebesar 18,26% untuk penggunaan bahan baku lokal dibandingkan dengan bahan baku impor. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk penentuan pengambilan keputusan manajemen dalam penggunaan bahan baku lokal relatif lebih efisien jika dibandingkan dengan pembelian bahan baku impor. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi efisiensi biaya bahan baku lokal adalah tidak adanya unsur biaya tambahan di dalam pembeliannya. Tingginya biaya bahan baku impor terjadi akibat adanya biaya Bea Masuk, PPh pasal 22, ekspedisi kapal laut, transportasi lokal dan biaya atas anti dumping yang ditanggung perusahaan selama proses pembelian itu terjadi. Perusahaan disarankan untuk menjalin kemitraan bisnis dengan badan usaha dalam negeri sebagai pemasok bahan baku yang bermutu sesuai standar yang diharapkan perusahaan yaitu distributor PT. Krakatau Steel yang merupakan perusahaan baja terbesar di Indonesia. Selain itu perusahaan juga dapat melakukan kombinasi bahan baku impor dan bahan baku lokal untuk mengatasi kekurangan/kelemahan dari masing-masing bahan baku sehingga kombinasi ini bisa saling melengkapi satu sama lain dalam upaya menyediakan bahan baku untuk produksi dengan kualitas yang bagus dan biaya yang relatif rendah sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang maksimum bagi perusahaan.

Kata kunci: efisiensi biaya, bahan baku impor, bahan baku lokal, pengambilan keputusan.

ABSTRACT

This research has been carried out at PT. Rendjani Metalindo which is the manufacture of mechanical chair industry in which its primary raw material is steel sheet and the source of purchase is import. This research is meant to find out which one of the costs of raw material is more efficient in using imported and local raw material. The availability of raw material is mainly depend on management decision making in purchasing raw material, every manufacturing companies have to be able to make decision in purchasing raw material accurately and efficient. In general, the decision making of the purchasing of raw material on manufacturing companies is meant to minimize the cost and to maximize the profit in a certain period.

To carry out the research, qualitative method and primary and secondary data collection technique i.e. observation, interview, and documentation at PT. Rendjani Metalindo have been applied in this research. The data analysis technique has been carried out by using descriptive analysis in which the cost efficiency of raw materials can be determined by comparing the total cost of use of imported and local raw material.

The result of the research shows that 18.26% efficiency has been gained by using local raw materials when it is compared to the use of imported raw material. Therefore, it can be concluded that the determination of management decision making in using local raw material is relatively more efficient than using imported raw material. One of the factors which gives influence to the efficiency of local raw material is that there is no surcharge element in purchasing. The high cost of imported raw material occurs due to import duty, article 22 income tax, freight forwarding, local transportation, and anti-dumping cost which is beared by the company during the occurrence of purchasing process. The company is recommended to establish partnership with local business entities as the suppliers of raw material which meet standard quality which has been expected by the company i.e. PT. Krakatau Steel as the distributor and the largest steel manufacturing in Indonesia. Moreover, the company can combine imported raw material with local raw material to overcome stock out of each raw material so this combination can complete each other in order to supply raw material for high quality production at low cost so it can generate maximum profit for the company.

Keywords: Cost efficiency, imported raw material, local raw material, decision making.